Senin, 1 Mei 2023, Hari Senin Pekan Keempat Paskah

Kisah Para Rasul 11:1-18; Mazmur 41; Yohanes 10:11-18

Melalui Injil Yohanes Tuhan Yesus menyebut dirinya sebagai "Gembala yang Baik". Dia mengenal setiap domba dengan namanya. Gembala upahan akan melarikan diri pada saat ada masalah, tetapi sebagai Gembala yang Baik, gembala sejati, Yesus rela menyerahkan nyawa-Nya untuk domba-domba-Nya. Bahkan domba-domba yang di luar kawanan pun diperhatikan dan diselamatkan oleh Yesus.

Oleh bimbingan Roh Kudus, para pengikut Kristus pun terbuka merangkul semua pihak, seperti ditunjukkan di dalam Kisah Para Rasul. Roh Kudus membimbing Santo Petrus di Yerusalem untuk membaptis orang bukan Yahudi, yang sebelumnya dianggap najis dan oleh karena itu tidak memenuhi syarat untuk menerima keselamatan menurut hukum Yahudi. Petrus menyadarkan para pengritiknya dengan menjelaskan bagaimana ia menerima penglihatan dari Tuhan yang dengan jelas menunjukkan bahwa keselamatan terbuka untuk semua orang, terlepas dari latar belakang atau keturunan mereka.

Pemahaman manusiawi para pengikut Kristus tentang rencana keselamatan Allah ternyata juga masih terbatas dan tidak lengkap. Mereka perlu terbuka terhadap pimpinan Roh Kudus, perlu memperluas pemahaman bahwa semua orang dihimpun untuk masuk dalam keluarga Allah, bahwa keselamatan itu menjangkau semua orang. Mereka perlu mengakui diri atas keterbatasan dan terikat pada bias budaya yang cenderung eksklusif atau tertutup, padahal Allah itu universal, kasih dan anugerah-Nya diperuntukkan bagi semua orang.

Kita dipanggil untuk terbuka terhadap pimpinan Tuhan, menerobos prasangka atau kemapanan untuk menjadi agen transformasi dan pertumbuhan dalam berbagi kabar gembira keselamatan.